BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Ali (2009) menyatakan bahwa pembangunan SDM memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan mandiri sehingga mampu berdaya saing dalam era globalisasi. Di era globalisasi yang sedang berkembang, dunia industri mengupayakan nilai tambah terhadap produksinya dengan memanfaatkan teknologi tinggi serta meningkatkan produktivitasnya sehingga target yang menjadi tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai. Untuk memanfaatkan teknologi tinggi dan meningkatkan produktivitas tersebut maka dunia industri membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas (Fajaryati, 2012). Upaya yang dilakukan untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas salah satunya melalui pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan berjalur formal sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan. SMK menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pada bidang keahliannya dan dapat dikembangkan serta siap memasuki dunia kerja. Penjelasan UU No. 20 pasal 15 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan di SMK mengharuskan siswanya untuk mahir menguasai kompetensi dan produksi sehingga mereka siap untuk memasuki dunia kerja. Mata pelajaran di SMK pada prinsipnya terdiri dari tiga kelompok program yaitu mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif (Kurniawan, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Siswanto, 2011) di SMK St. Mikael Surakarta menunjukkan hasil bahwa sekolah tersebut sudah menghasilkan SDM yang diminati oleh pasar industri karena konsep pembelajaran yang ditetapkan sekolah tersebut sudah mencakup keseluruhan aspek untuk melatih keterampilan siswanya. Namun, tidak seluruh SMK berhasil membentuk siswanya

Eka Maharani, 2020

PERANCANGAN JOBSHEET MATA PELAJARAN PENGOLAHAN DIVERSIFIKASI HASIL PERIKANAN UNTUK MENINGKATKAN HARD SKILL SISWA DI SMKN 1 MUNDU CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikarenakan perbedaan infrastruktur dari setiap sekolah. Untuk mengatasi persoalan tersebut, kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan, menanamkan jiwa wirausaha di setiap jenjang dan tingkat pendidikan, serta berusaha memperluas lapangan kerja. Dalam roadmap SMK 2010-2014, Direktorat PSMK memiliki visi untuk mewujudkan SMK yang dapat menghasilkan tamatan berjiwa wirausaha yang siap kerja, cerdas, kompetitif, dan memiliki jati diri bangsa, serta mampu mengembangkan keunggulan lokal dan dapat bersaing di pasar global. Untuk merealisasikan visi tersebut, strategi yang dibuat adalah dengan melaksanakan program *teaching factory* atau *teaching industry* di SMK.

Teaching factory adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa secara langsung melakukan kegiatan produksi baik berupa barang atau jasa di dalam lingkungan pendidikan sekolah. Lamancusa *et al.*, (2008), mengemukakan bahwa konsep *teaching factory* memiliki keistimewaan yaitu memberikan pengalaman yang nyata kepada peserta didik dengan cara praktik langsung, pengalaman pembelajaran berbasis kelompok yang melibatkan siswa, staf pengajar, dan partisipasi industri merekayasa proses pendidikan serta pertemuan antara komunitas sekolah dan warga agar bisa berinteraksi langsung dengan menggunakan barang atau jasa sebagai perantara. Orientasi *teaching factory* diarahkan untuk meningkatkan kualitas dalam hal keahlian dan kompetensi lulusan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman peneliti di lapangan pada bulan September hingga Desember 2017 saat mengikuti kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon, pelaksanaan konsep pembelajaran berbasis industri *teaching factory* sudah diterapkan namun belum terstruktur secara maksimal. Hal tersebut disebabkan karena belum adanya dokumen resmi yang menjadi acuan bagi sekolah dalam melaksanakan model pembelajaran *teaching factory*, sehingga dalam pelaksanaannya hanya mengandalkan ketangkasan pendidik. Oleh karena itu, untuk menunjang pelaksanaan *teaching factory* perlu dibuat *jobsheet* sebagai acuan bagi siswa ataupun pendidik. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2017) bahwa masalah yang timbul akibat tidak adanya *jobsheet* dapat membuat siswa kebingungan dalam melaksanakan langkah-langkah dalam kegiatan praktik

sesuai prosedur yang baik dan benar. Selain itu, kesesuaian prosedur dalam kegiatan praktik mutlak dilakukan karena mata pelajaran produktif merupakan kelompok mata diklat yang membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Salah satu mata pelajaran produktif yang belum terdapat *jobsheet* untuk menunjang keterlaksanaan pembelajaran *teaching factory* adalah Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan. Selama pelaksanaan PPL, peneliti melihat bahwa pelaksanaan pembelajaran *teaching factory* harus dibenahi dengan dibuatnya *jobsheet*. Berdasarkan uraian tersebut, *jobsheet* yang dibuat mengacu kepada kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh sekolah khususnya pada mata pelajaran produktif yaitu Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dirasa perlu dilakukan penelitian untuk memperbaiki sistem dari penerapan model pembelajaran *teaching factory* dengan menggunakan dokumen terstruktur sehingga, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“PERANCANGAN *JOBSHEET* MATA PELAJARAN PENGOLAHAN DIVERSIFIKASI HASIL PERIKANAN UNTUK MENINGKATKAN *HARD SKILL* SISWA DI SMKN 1 MUNDU CIREBON”**.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu perlu adanya pembuatan *jobsheet* guna menunjang keberlangsungan proses produksi dari penerapan model pembelajaran *teaching factory* di program keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHPi).

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah, guna menghindari penyimpangan tujuan dan membuat penelitian lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penerapan *jobsheet* pada mata pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan. Kompetensi dasar yang dipilih yaitu menerapkan prinsip dasar dan alur proses pembuatan produk bakso ikan serta melaksanakan produksi olahan produk

bakso ikan. Kelas yang digunakan pada tahap implementasi produk adalah XI TPHPi 2, dengan mengukur penilaian *hard skill*. Cakupan dari penilaian *hard skill* sebagai berikut:

1. Penilaian kognitif, menerapkan sistem *pre test* dan *post test* yang dilaksanakan guna mengukur kompetensi pengetahuan siswa.
2. Penilaian psikomotorik, mengukur kemampuan keterampilan siswa pada saat mengerjakan *order* produksi bakso ikan.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana merancang *jobsheet* produksi bakso ikan pada mata pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan di program keahlian TPHPi SMK Negeri 1 Mundu Cirebon?
2. Bagaimana kelayakan *jobsheet* produksi bakso ikan pada mata pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan di program keahlian TPHPi SMK Negeri 1 Mundu Cirebon?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan *jobsheet* produksi bakso ikan pada mata pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan di program keahlian TPHPi SMK Negeri 1 Mundu Cirebon?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Merancang *jobsheet* untuk mata pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon.
- b. Mengetahui hasil kelayakan *jobsheet* pada mata pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon.
- c. Menilai hasil belajar siswa setelah menerapkan *jobsheet* pada mata pelajaran Pengolahan Diversifikasi Hasil Perikanan di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Teoritis

Penelitian ini berguna untuk pengembangan program *teaching factory* yang mulai diterapkan di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon.

b. Praktis

1. Memudahkan siswa untuk bekerja lebih teratur dan terencana saat berada di dalam laboratorium.
2. Memberikan informasi dan masukan pada sekolah mengenai pelaksanaan *teaching factory*.
3. Membantu sekolah dalam mengembangkan *teaching factory*.
4. Membantu meningkatkan kualitas pembelajaran *teaching factory*.

1.7. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi proposal skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
3. BAB III Metodologi, pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
5. BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.